

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari kekuatan dan kelemahan strategi promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan pariwisata, pihak dinas melakukan banyak strategi untuk mempromosikan Bukittinggi. Yaitu dengan cara mengadakan even seperti pertunjukan kesenian minangkabau, berpartisipasi dalam even-even nasional dan internasional, serta menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan di Bukittinggi. Pihak dinas juga melakukan kerja sama dengan Pemprov dalam memajukan bidang pariwisata Bukittinggi. Selain itu promosi juga dilakukan menggunakan media cetak, elektronik, dan media sosial. Perbaikan sarana dan prasarana serta pembinaan terhadap pelaku wisata menjadi salah satu strategi dalam mengubah *image* negatif Bukittinggi menjadi lebih positif.
2. Kekuatan yang terdapat dalam strategi promosi yang dilakukan adalah kekayaan potensi alam yang dimiliki menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk menikmati langsung keindahan tersebut. Dan juga terdapat kerjasama dengan pihak Pemprov yang

secara tidak langsung dapat memajukan dan mempromosikan Bukittinggi. Selain itu pelaksanaan *table top* dinilai sangat efektif karena dapat menjalin kerja sama dengan daerah lain. Penggunaan media di era digital ini juga sangat berperan penting dalam promosi tempat wisata di Bukittinggi.

3. Kelemahan dari strategi yang dilakukan oleh pihak dinas adalah kurangnya kerja sama dengan pihak dinas terkait lainnya serta dengan pihak Pemda Kabupaten Agam yang kurang terkoordinasi dengan baik. Selain itu kerja sama dengan pelaku wisata juga perlu diperhatikan karena pelaku wisata adalah yang bersentuhan langsung dengan wisatawan. Kendala lain terletak pada kekurangan sumber dana dan SDM yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi.

1.2.Saran

Sehubungan dengan proses menganalisis kekuatan dan kelemahan dari strategi promosi yang dilakukan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi, maka penulis dapat memberi saran dan masukan untuk kajian komunikasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah Kota Bukittinggi khususnya pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih bisa melakukan kerja sama yang baik dengan pihak dinas terkait lainnya, dan pihak pemerintah daerah Kabupaten Agam demi mewujudkan Kota Bukittinggi yang nyaman untuk berwisata.

2. Selain itu kerja sama yang baik sebaiknya juga harus terjalin antara pihak dinas dan pelaku wisata seperti persatuan hotel, guide dan restoran. Agar tidak terjadi lagi hal-hal yang membuat wisatawan merasa kurang nyaman berwisata di Bukittinggi.
3. Diharapkan bahwa pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata agar tidak selalu mengandalkan media sosial untuk berpromosi. Karena promosi yang dilakukan secara langsung seperti promosi di luar negeri dan table top serta penggunaan media pendukung lainnya juga penting dilakukan bahkan ditingkatkan
4. Diharapkan pihak dinas lebih memperhatikan lagi usaha dari pelaku wisata khususnya guide yang menyediakan paket wisata alternatif untuk menikmati Bukittinggi, yang secara tidak langsung membantu dinas dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Bukittinggi.
5. Diharapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bisa lebih serius lagi dalam melaksanakan pembinaan dan pelatihan kepada pelaku wisata dan kepada masyarakat tentang sadar wisata.

